

PENGARUH *E-DIGITAL NURSING CARE PLANS (E-DNCP)* TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN DOKUMENTASI KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

Epi Rustiawati¹, Tuti Sulastri², Lisnawati Yupartini³

^{1,2,3} DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
epi.rustiawati@untirta.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi merupakan tantangan bagi dosen mengembangkan media pembelajaran tidak monoton. Media pembelajaran berbasis buku bergeser menjadi berbasis digital. Media pembelajaran digital membantu mahasiswa mengakses cepat dan mudah diakses dan dibaca dengan menggunakan *smart phone*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan pendekatan *pre-post without control*. Populasi Penelitian mahasiswa keperawatan tingkat 3 DIII Keperawatan FK Untirta, sampel penelitian yang digunakan total sampling dengan jumlah 100 responden. Kuesioner kepuasan mahasiswa dengan *Post Study System Usability Questionnaire (PPSUQ)* dan aplikasi web pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* sebagai media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah. Uji analisis menggunakan uji McNemar untuk mengetahui pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah. Hasil penelitian diperoleh *p-value* 0,002 menunjukkan secara signifikan aplikasi *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah. *E-digital nursing care plans* berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran dan aplikasi ini akan dikembangkan sebagai media pembelajaran mahasiswa dalam praktik keperawatan medikal bedah di kelas dan praktik klinik.

Kata kunci: digital, *nursing care plans*, keperawatan medikal bedah

EFFECT OF E-DIGITAL NURSING CARE PLANS (E-DNCP) ON STUDENT SATISFACTION LEVEL ABOUT DOCUMENTATION LEARNING MEDIA MEDICAL-SURGICAL NURSING

Abstract

Technological progress is a challenge for lecturers to develop non-monotonous learning media. Book-based learning media is shifting to digital-based. Digital learning media helps students assess quickly, precisely, and easily accessible and read using a smartphone. The purpose of this study was to determine the effect of E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) on the level of student satisfaction regarding medical surgical nursing documentation learning media. This study uses a quasi-experimental method with a pre-post without control approach. Population Research nursing students level 3 DIII Nursing FK Untirta, the research sample used total sampling with 100 respondents. Student satisfaction questionnaire with Post Study System Usability Questionnaire (PPSUQ) and web application of the influence of E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) as a learning media for medical surgical nursing documentation. The analysis test used the McNemar test to determine the effect of E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) on student satisfaction about the medical surgical nursing documentation learning media. The study results obtained a p-value of 0.002, which showed that the application of E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) significantly affected student satisfaction about the medical surgical nursing documentation learning media. E-digital nursing care plans

affect student satisfaction in learning. This application will be developed as a medium for student learning in medical-surgical nursing practice in the classroom and clinical practice.

Keywords: *digital, nursing care plans, medical-surgical nursing*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi Diploma III Keperawatan menurut Aipviki (2018) merupakan pendidikan vokasi, dimana profil lulusan dapat berperan sebagai pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan dan peneliti. Kompetensi lulusan diploma keperawatan lainnya berupa keterampilan khusus diantaranya mampu mengumpulkan data, menganalisis dan merumuskan masalah, merencanakan dan mengevaluasi, mendokumentasikan dan menyajikan informasi masalah keperawatan. Hal ini sesuai dengan deskripsi jenjang KKNi terkait lulusan Diploma III Keperawatan dimana mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan level 5, menguasai konsep teoritis di bidang pengetahuan dan mampu memformulasi masalah prosedural, mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan serta komprehensif dan bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok (Aipviki, 2018).

Mahasiswa akan dilatih kemampuan berpikir kritis untuk mengumpulkan data, menganalisis dan merumuskan masalah, merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mendokumentasikan dalam proses asuhan keperawatan yang dikelola baik berupa kasus di kelas dan praktikum klinik di laboratoriu dan lapangan/ klinik. Proses pembelajaran tersebut melalui pembelajaran dokumentasi keperawatan.

Proses pembelajaran di tatanan perguruan tinggi bergeser ke arah digital seiring dengan perkembangan teknologi informasi sehingga tuntutan akses pembelajaran dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa tidak terbatas waktu dan tempat (Munir, 2017). Sehingga

diperlukan kreativitas dan inovasi dosen dalam pengembangan media pembelajaran sesuai dengan kondisi perubahan jaman memanfaatkan teknologi informasi.

Pembelajaran proses dokumentasi asuhan keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah di lingkungan mahasiswa DIII Keperawatan masih menggunakan media buku. Mahasiswa menyusun dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan kasus fiktif atau kasus nyata di klinik/lapangan dalam menentukan masalah atau menegakan diagnosis keperawatan, menentukan tujuan dan kriteria hasil serta intervensi tindakan keperawatan dengan menggunakan 3 buku, yaitu buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indoensia (SIKI).

Berdasarkan uraian tersebut, media digital berbasis web dapat dijadikan pilihan sebagai media pembelajaran dokumentasi keperawatan yang berdasarkan pada standar keperawatan yang berlaku di Indoensia. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Bagaimana pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah?”

Kemajuan teknologi digital dalam pendidikan keperawatan mendukung proses pembelajaran, penelitian Permana, Ardiansah, Adiningsih, & Trisyani (2018), mahasiswa merasa puas saat megunakan media pembejaran digital pada area pendidikan mata kuliah Ilmu Dasar Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Penelitian lain yang memanfaatkan teknologi digital dilakukan oleh Ramdani & Sulastini (2019) diperoleh hasil

peningkatan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam menyusun diagnosis keperawatan dengan media nursing diagnostic mobile.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah.

Manfaat penelitian ini sebagai hilirisasi penelitian untuk dijadikan media pembelajaran mahasiswa dalam proses dokumentasi keperawatan medikal bedah bagi mahasiswa di kelas dan praktik klinik/lapangan.

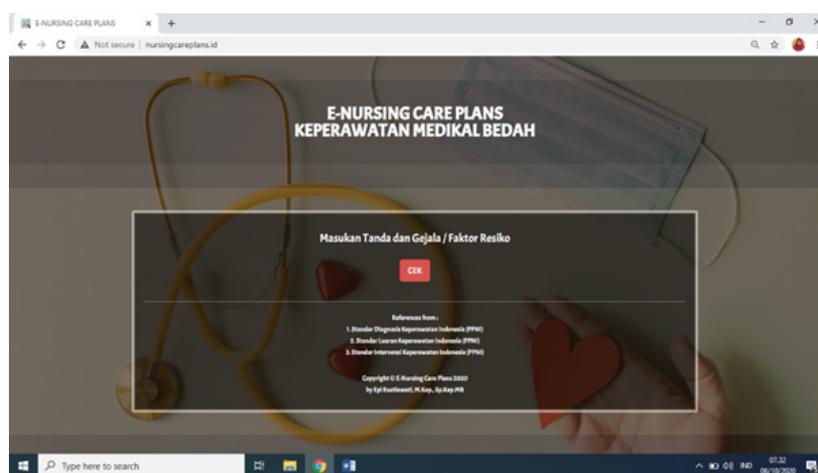
METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan quasi eksperimen design dengan pendekatan *pre* dan *post without control*, dimana peneliti akan melakukan intervensi dan kontrol pada kelompok yang sama. Peneliti membandingkan kepuasan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan web aplikasi *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* dalam menyelesaikan dokumentasi kasus asuhan keperawatan medikal bedah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Oktober 2020. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa keperawatan. Adapun kriteria inklusinya adalah mahasiswa tingkat 3 DIII Keperawatan, usia lebih

dari 18 tahun, dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan *convenience sampling methods* dengan total sampling dengan jumlah 100 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Kuesioner dan web aplikasi *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)* sebagai intervensi penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah. Kuesioner ini digunakan dari penelitian sebelumnya oleh Fruhling & Lee (2005), yaitu *Post Study System Usability Questionnaire (PSSUQ)* dimana instrumen ini digunakan untuk mengevaluasi kegunaan dan kepuasan penggunaan perangkat lunak. Izin untuk menggunakan instrument sudah didapatkan sebelum dilakukan penelitian.

E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) merupakan web aplikasi yang berbasis pada buku SDKI, SLKI dan SIKI dan peneliti merangkum daftar masalah keperawatan, tujuan, kriteria hasil dan intervensi di lingkup kasus keperawatan medikal bedah. Web aplikasi ini terdiri dari 33 diagnosis keperawatan aktual dan 11 resiko yang sudah dilengkapi tujuan, kriteria hasil dan intervensi asuhan keperawatan.



Gambar 1
Tampilan beranda web aplikasi *E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP)*

Analisis uji pada penelitian ini meliputi variabel univariat menggunakan prosentase untuk tingkat kepuasan mahasiswa sebelum dan setelah diberikan aplikasi web *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) dalam menyelesaikan dokumentasi keperawatan medikal bedah. Uji analisis McNemar untuk variabel bivariat bertujuan mengetahui pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah.

Hasil kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran menggunakan Kuesioner dan diperoleh data yang dikelompokkan berdasarkan kategori puas dan tidak puas berdasarkan nilai *cut off*. Nilai *cut off* yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan data tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran sebelum (menggunakan 3 buku terdiri dari SDKI, SLKI dan SIKI) dan setelah diberikan web aplikasi *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP)

berbasis buku SDKI, SLKI, SIKI dan peneliti melakukan pemilihan mana yang termasuk area medikal bedah. Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran diperoleh distribusi data tidak normal sehingga tolak ukur *cut point* adalah median.

Tabel 1. Tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah sebelum dan setelah diberikan *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) di D III keperawatan FK Untirta Tahun 2020 (n=100)

Keputusan Mahasiswa	n	%
Sebelum E-DNCP		
Tidak puas	68	68
Puas	32	32
Setelah setelah E-DNCP		
Tidak puas	47	47
Puas	53	53

Tabel 2. Pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah di DIII Keperawatan FK Untirta Tahun 2020 (n=100)

		Tingkat kepuasan dengan tindakan e DNCP		Total	p
		Puas	Tidak puas		
Tingkat kepuasan sebelum tindakan e DNCP	Puas	20	12	32	0,002
	Tidak puas	33	35	68	
Total		53	47	100	

HASIL

Tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah sebelum diberikan web aplikasi yaitu dengan buku diperoleh hasil kategori puas sejumlah 32% dan setelah diberikan web aplikasi *E-Digital Nursing Care*

Plans (E-DNCP), diperoleh hasil kategori puas sejumlah 53% (tabel 1)

Berdasarkan tabel 2, diperoleh *p value* 0,002 ($\alpha < 0,05$) menunjukkan secara signifikan adanya pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) terhadap tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah.

PEMBAHASAN

Capaian kompetensi mahasiswa dalam menyajikan dan menyusun dokumentasi keperawatan melalui proses pembelajaran konsep dan praktikum di kelas, laboratorium dan klinik/lapangan. Tahap proses pembelajaran di kelas dan praktik laboratorium, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan kasus-kasus fiktif atau nyata khususnya di area keperawatan medikal bedah dan di praktik klinik/lahan, mahasiswa berhadapan dengan kasus nyata (Aipviki, 2018). Pada kenyataannya mahasiswa kurang bahkan tidak memiliki pengalaman langsung dalam merawat pasien yang kompleks dalam berbagai situasi (Choi, He, Chiang, & Deng, 2015). Hasil penelitian Zehrotul (2018), mahasiswa profesi keperawatan Universitas Jember dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berdasarkan kualitas dengan kategori baik (40,9%) dan kategori tidak baik (59,1%) hal ini dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa. Persepsi mahasiswa dipengaruhi faktor internal meliputi oleh motivasi, pengalaman dan kepribadian. Faktor eksternal meliputi stimulus, ruang dan waktu

Proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis digital interaktif dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dimana peserta didik termotivasi menyelesaikan masalah atau tugas dengan cara menjelajah berbasis internet (Kusumaningtyas, Sholehah, & Kholifah, 2020).

Pada penelitian ini, mahasiswa dalam menyusun dokumentasi keperawatan sebelum diberikan *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP), mahasiswa menggunakan 3 sumber yaitu buku SDKI, SLKI, SIKI untuk menyelesaikan kasus keperawatan medikal bedah yang diberikan oleh peneliti, kemudian mahasiswa mengisi Kuesioner kepuasan media pembelajaran dan peneliti mengoreksi ketepatan dalam dokumentasi asuhan keperawatan. Tahap berikutnya mahasiswa diberikan *E-Digital*

Nursing Care Plans (E-DNCP), media pembelajaran dengan menggunakan web aplikasi dalam menyelesaikan kasus, peneliti memberikan Kuesioner kepuasan media pembelajaran dan mengoreksi ketepatan dokumentasi kasus yang telah dikerjakan.

Hasil penelitian diperoleh, dokumen selama diperoleh tingkat kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran sebelum diberikan *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) diperoleh hasil kategori puas sebesar 32% dan setelah diberikan web aplikasi E-DNCP diperoleh hasil kategori puas sebesar 53%.

Mahasiswa pada saat menyelesaikan kasus dengan mengumpulkan data, menganalisis, merumuskan masalah atau menegakan diagnosis keperawatan, menyusun tujuan kriteria hasil dan intervensi dengan media pembelajaran *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP), mahasiswa mengetik *link* web aplikasi yang diberikan peneliti, memilih kategori dan menentukan domain/subkategori berdasarkan kasus keperawatan medikal bedah. Mahasiswa memeriksa *list* tanda gejala yang ada sesuai kasus, muncul konfirmasi apakah sudah sesuai tanda dan gejala diinput, kemudian muncul beberapa pilihan masalah keperawatan dan mahasiswa menganalisis yang sesuai dengan kasus, menetapkan diagnosis keperawatan, melanjutkan rangkaian tujuan dan kriteria hasil serta tindakan keperawatan.

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap media pembelajaran setelah diberikan E-DNCP berdasarkan pertanyaan Kuesioner, diperoleh data puas secara keseluruhan web aplikasi E-DNCP secara keseluruhan, dalam kemudahan penggunaan alat bantu, simple dan mudah digunakan, nyaman menggunakan alat bantu, menjadi lebih produktif dengan menggunakan alat bantu, mudah *refresh* dan *recovery*, alat bantu efektif untuk mengerjakan tugas dengan tepat dan cepat. Dapat diakses dimana saja dengan cukup mengetik link dan menginput tanda gejala

berdasarkan data kasus.

Penelitian yang dilakukan Permana et al. (2018), kepuasan mahasiswa menggunakan alat bantu online diperoleh data 77% setelah menggunakan *mobile application* pada mata kuliah dasar keperawatan. Penerapan media digital dalam pembelajaran sangat membantu dan efektif bagi peserta didik tercermin dalam peningkatan skor prestasi terhadap materi pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar (UMAM, 2013). Penelitian Ramdani & Sulastini (2019), dengan aplikasi *nursing diagnostic mobile* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa secara efektif dalam menentukan diagnosis keperawatan selama mahasiswa praktik di lapangan diperoleh data peningkatan kemampuan mahasiswa sebesar 0,30 (sedang).

Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil adanya pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) terhadap kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah secara signifikan dengan *p value* 0,002 ($\alpha < 0,05$). Media web aplikasi ini dapat membantu mahasiswa ketika menyelesaikan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan kasus. Mahasiswa dapat berespon cepat tanpa harus membuka 3 buku. Mahasiswa menganalisis kasus, menentukan kategori masalah keperawatan, memasukkan tanda gejala, mahasiswa akan dimudahkan untuk menentukan diagnosis keperawatan, menyusun tujuan, kriteria hasil dan tindakan hal ini dibuktikan dengan tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan alat bantu *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) (53%) lebih tinggi dibandingkan tingkat kepuasan dengan menggunakan media buku (32%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Permana et al. (2018), pengguna puas menggunakan pembelajaran dengan alat bantu digital dikarenakan kemudahan menu dan aplikasi yang mempermudah belajar, karena mampu menghemat waktu, kemudahan

penggunaan alat dan mengurangi beban belajar. Penelitian lain yang terkait dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran, diperoleh efektifitas sistem pembelajaran digital dengan multi media interaktif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, hal ini terbukti adanya peningkatan skor dasar sampai akhir (Mustafidah & Aryanto, 2010). O'Flaherty & Laws (2014) mengungkapkan pada penelitiannya, memanfaatkan teknologi informasi dan komputer di Australia pada mahasiswa keperawatan dengan metode *random controlled trial* (RCT), menunjukkan kepuasan yang tinggi dan efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan menggunakan *digital learning*.

Dokumentasi keperawatan bagian dari praktik asuhan keperawatan di tatanan klinik, merupakan alat komunikasi antar perawat, kualitas mutu layanan pemberian asuhan keperawatan dan bukti legal etik tindakan keperawatan (Amalia, Malini, & Yulia, 2018; Munyisia, Yu, & Hailey, 2010). Saat ini layanan keperawatan di tatanan klinik menggunakan salah satu media digital dalam sistem informasi keperawatan dalam penggunaannya dalam pendokumentasian pelaksanaan asuhan keperawatan (Utami, 2017). Mahasiswa sebagai calon perawat diperlukan kompetensi dalam penyusunan asuhan keperawatan dan media pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran proses kemampuan mahasiswa untuk mengumpulkan data, menganalisis dan merumuskan masalah atau diagnosis keperawatan, menyusun tujuan kriteria hasil, implementasi dan evaluasi sebagai proses asuhan keperawatan dan mendokumentasikan informasi. Dalam proses pembelajaran dokumentasi khususnya keperawatan medikal bedah menggunakan alat bantu sebagai media pembelajaran interaktif dengan media digital dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar respon cepat menyelesaikan tugas-tugasnya.

E-Digital Nursing Care Plans (E-DNCP) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan mempertahankan kemampuan berpikir kritis dan aktif dari mahasiswa dalam menentukan kategorik dan berbagai pilihan diagnosis keperawatan setelah input tanda dan gejala. Sistem memberikan kontrol konfirmasi dari penjelasan setiap diagnosis keperawatan yang muncul di layar web aplikasi tersebut. Kemudian selanjutnya tujuan, kriteria hasil dan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosis keperawatan yang dipilih oleh mahasiswa.

Kelemahan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital mengandalkan konektivitas sehingga apabila konektivitas internet tidak stabil dan lemah khususnya di daerah maka mahasiswa kan kesulitan untuk mengakses

SIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) terhadap kepuasan mahasiswa tentang media pembelajaran dokumentasi keperawatan medikal bedah secara signifikan dengan p value 0,002 ($\alpha < 0,05$). Untuk meningkatkan uji media *E-Digital Nursing Care Plans* (E-DNCP) baik kemudahan akses dan isi maka digunakan lebih luas pada praktik klinik dengan kasus nyata dan populasi yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel dependen waktu dan peningkatan skor nilai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aipviki. (2018). *Kurikulum DIII Keperawatan Update 2018*. Jakarta: Aipviki.

Amalia, A., Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasan perawat terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 169–179.

Choi, K.-S., He, X., Chiang, V. C.-L., & Deng, Z.

(2015). A virtual reality based simulator for learning nasogastric tube placement. *Computers in Biology and Medicine*, 57, 103–115.

Fruhling, A., & Lee, S. (2005). Assessing the reliability, validity and adaptability of PSSUQ. *AMCIS 2005 Proceedings*, 378.

Kusumaningtyas, R., Sholehah, I. M., & Kholifah, N. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model dan Media Pembelajaran bagi Generasi Z. *Warta LPM*, 23(1), 54–62.

Munir, M. (2017). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.

Munyisia, E., Yu, P., & Hailey, D. (2010). *Development and testing of a work measurement tool to assess caregivers' activities in residential aged care facilities*.

Mustafidah, H., & Aryanto, D. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Kalkulus-II dalam Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Techno (Jurnal Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*, 11(2), 84–93.

O'Flaherty, J. A., & Laws, T. A. (2014). Nursing student's evaluation of a virtual classroom experience in support of their learning Bioscience. *Nurse Education in Practice*, 14(6), 654–659.

Permana, R. H., Ardiansah, I., Adiningsih, D., & Trisyani, M. (2018). Tingkat Usabilitas Dan Kepuasan Evernote Sebagai Platform E-Learning Untuk Mata Kuliah Ilmu Dasar Keperawatan Di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 4(2), 92–97.

Ramdani, H. T., & Sulastini, S. (2019). Efektivitas Nursing Diagnostic Mobile

- Terhadap Pendokumentasian Diagnosa Keperawatan Pada Mahasiswa Yang Melaksanakan Praktik Belajar Lapangan. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(2), 49–54.
- UMAM, K. (2013). Penerapan media digital dalam pembelajaran apresiasi batik kelas x SMA negeri 1 Blega. *Jurnal Seni Rupa*, 1(1).
- Utami, K. cahya. (2017). Pengembangan Aplikasi Electronic Health Care (Easthmacare) Pada Anak Dengan Asma. (8.5.2017).
- Zehrotul, A. (2018). Hubungan persepsi pemdokumentasian dengan kualitas dokumnetasi asuhan keperawatan profesi keperawatan Universitas Jember. *Digital Respiratory Universitas Jember*.